

BAB III

METODE PENELITIAN

A Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif dengan paradigma konstruktivis. Pendekatan kualitatif merupakan sebuah proses yang dilakukan untuk meneliti dan memahami suatu metodologi yang digunakan untuk mengamati sebuah kejadian sosial dan masalah manusia.¹⁹

Peneliti menggunakan analisis deskriptif dalam menjabarkan penelitian, sehingga harus membuat deskripsi secara sistematis, akurat, faktual tentang fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau objek. Penelitian ini hanya mencoba memaparkan realita yang terjadi dalam kehidupan sosial. (Kriyantono:67-68).

Dalam paradigma konstruktivis memandang setiap individu memiliki pengalaman yang unik. Sehingga Patton menyebutkan penelitian seperti ini menyarankan bahwa setiap cara yang diambil individu dalam memandang dunia adalah valid dan perlu adanya rasa menghargai atas pandangan tersebut (Umanailo, 2003).

Paradigma konstruktivis memandang bahwasannya realitas sosial yang diamati oleh satu individu dengan individu lainnya tidak dapat digeneralisasikan pada semua orang yang biasanya dilakukan oleh kaum positivis. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis untuk mendapatkan pengembangan pemahaman sehingga membantu proses interpretasi suatu peristiwa.

Penelitian ini menjelaskan dan memberikan gambaran yang lebih rinci terkait permasalahan yang diajukan yakni tentang analisis resepsi jurnalis Kediri

¹⁹ Ida Sutriana,dkk; *Penerimaan Khalayak pada Kampanye #Stopbodyshaming*; Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi; Vol. 11 No. 1; 2022; h. 4.

dalam memaknai konten feminisme di akun Instagram @kalis.mardiasih. Peneliti menggunakan metode analisis resepsi Stuart Hall. Dalam analisis ini, mendasarkan pada kesadaran subjek menerima dan memahami objek. Dengan menggunakan analisis resepsi dapat melihat bagaimana khalayak memaknai sesuatu, apa saja faktor yang mempengaruhi perbedaan pemberian makna dan konsekuensi sosial apa yang muncul (Billy, 2004:8).

B Kehadiran Peneliti

Hal terpenting dalam penelitian kualitatif adalah kehadiran peneliti. Moelong pernah mengatakan bahwa dalam sebuah penelitian kualitatif, kehadiran peneliti maupun bantuan dari pihak lain adalah alat utama dalam melakukan pengumpulan data.²⁰ Setelah mengetahui bahwa kehadiran peneliti dalam sebuah penelitian kualitatif sangat penting, peneliti menjadi partisipan penuh dengan terjun langsung melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta wawancara mendalam dengan narasumber, yaitu siapa saja yang bekerja sebagai jurnalis di Kediri, pendidikan terakhir SMA dengan jenis kelamin, usia, domisili dan media yang beragam.

C Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan *Focus Group Discussion* (FGD) serta wawancara mendalam dengan narasumber di warung kopi atau kafe atau tempat yang disetujui narasumber. Hal ini dilakukan dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan narasumber saat menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diajukan.

²⁰ Moelong, J. Lexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017. Hlm. 163

D Sumber Data

1. Data Primer

Data yang didapat peneliti langsung dari sumbernya disebut sebagai data primer. Data tersebut dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian, baik dari institusi atau organisasi, kelompok serta individu.²¹ Peneliti akan menggelar *Focus Group Discussion* (FGD) untuk mengumpulkan data kualitatif tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi kelompok dalam topik tertentu. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menganalisis masalah, kebutuhan, harapan, atau sikap kelompok tersebut terhadap topik yang dibahas. Serta mewawancarai jurnalis Kediri terhadap objek penelitian, yakni konten feminisme di akun Instagram @kalis.mardiasih. Berikut data dari kelima konten terpilih dari akun Instagram @kalis.mardiasih:

- a. Unggahan konten pada 30 Januari 2023 tentang Melawan Mitos: Cowok Jika Dikasih Cewek Pakaian Terbuka Ya Jangan Salah Kalau Dilecehin
- b. Unggahan konten pada 29 Januari 2023 tentang Standar Sosial Terhadap Perempuan
- c. Unggahan konten pada 27 Januari 2023 tentang Relasi Kuasa Penyebab Kekerasan Seksual
- d. Unggahan konten pada 22 Desember 2022 tentang “Empati” Hari Pergerakan Perempuan Indonesia
- e. Unggahan konten pada 20 Desember 2022 tentang Ibu atau Perempuan yang Sudah Menikah Dilarang Suami Bekerja

²¹ Beni, Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), h. 93

2. Data Sekunder

Data atau informasi pendukung dalam sebuah penelitian disebut sebagai data sekunder. Peneliti memperoleh data sekunder kali ini dari skripsi terdahulu, jurnal, buku-buku, serta artikel yang ada di internet.

E Prosedur Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini penulis mengumpulkan data dengan cara berikut:

1. *Focus Group Discussion* (FGD)

Focus Group Discussion (FGD) adalah metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif dengan jumlah peserta 6-12 orang untuk membahas suatu topik tertentu, sehingga dapat melihat pandangan orang secara lebih rinci. Tujuan dari FGD adalah untuk mengumpulkan data kualitatif tentang pengalaman, pandangan, dan persepsi kelompok dalam topik tertentu, dalam hal ini yakni konten feminisme di akun Instagram @kalis.mardiasih. Data ini kemudian dapat digunakan untuk menganalisis masalah, kebutuhan, harapan, atau sikap kelompok tersebut terhadap topik yang dibahas.

2. Wawancara

Wawancara mendalam dengan narasumber yang telah ditentukan dengan mengajukan pertanyaan yang telah disiapkan sebelumnya. Pertanyaan yang diajukan harus berfokus pada penelitian. Melalui teknik wawancara, peneliti berharap dapat memperoleh resepsi, informasi, perasaan serta pengetahuan narasumber.

Dalam penelitian kali ini penulis mewawancarai jurnalis yang bergelar sarjana. Kegiatan mewawancarai narasumber ini peneliti memilih dua belas informan yang memiliki latar belakang beragam.

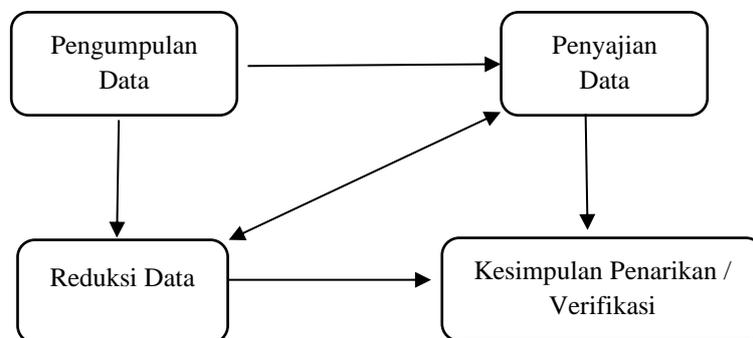
F Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses pengambilan kesimpulan dengan cara menganalisis, mengorganisasi dan menyusun data yang telah terkumpul sebelumnya.²²

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif ada 3, yakni analisis isi, analisis wacana, dan analisis naratif. Dalam penelitian kali ini penulis menggunakan teknik analisis naratif (*discourse analysis*) hal ini dikarenakan dengan menggunakan analisis naratif penulis dapat menganalisis kumpulan suatu deskripsi atas fenomena atau peristiwa yang terjadi, yang tentunya teknik analisis naratif ini sangat relevan terhadap fenomena yang sedang penulis teliti.

Berikut adalah komponen dalam analisis data (interactive model) Miles dan Huberman, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *data conclusion/verification*.

Gambar 3. 1 Komponen Dalam Analisis Data



(Sumber: Sugiyono, 2014:247, diakses dari umm.ac.id)

²² <https://penerbitdeepublish.com/teknik-analisis-data/> , diakses pada 12/02/22

1. Reduksi Data

Melakukan proses pencatatan data secara teliti dan rinci, selain itu membuat rangkuman, memilih hal yang paling pokok, memfokuskan diri pada data yang lebih penting serta mencari pola dan tema, merupakan inti dari kegiatan mereduksi data. Kegiatan diatas perlu dilakukan dalam rangka memudahkan peneliti dalam mencari serta mengumpulkan data. Dalam proses reduksi, panduan yang digunakan peneliti adalah tujuan dari penelitian itu sendiri. Ada ataupun tidaknya temuan dalam penelitian kualitatif menjadi tujuan yang utama.

Pada penelitian kali ini reduksi data dilakukan saat peneliti memperoleh data dari konten feminis yang diunggah oleh akun instagram @kalismardiasih serta wawancara dengan informan yang telah ditentukan sebelumnya. Kemudian peneliti menyederhanakan data sehingga data yang ada dapat disimpulkan secara ilmiah dan bisa untuk dipertanggungjawabkan.

2. Penyajian Data

Setelah data direduksi tahap berikutnya adalah menyajikan data. Penyajian data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dengan cara memberikan uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Miles dan Huberman paling sering menyajikan data dengan teks yang bersifat naratif.

Pada penelitian kali ini penulis menyajikan data dengan mendeskripsikan data-data yang ada, yang diperoleh melalui observasi konten feminis serta wawancara dengan jurnalis yang bergelar sarjana. Sehingga pesan yang ada dapat tersampaikan dengan baik dan mudah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dalam penelitian kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan melakukan verifikasi. Ketika dalam pengumpulan data tidak ditemukan bukti kuat dan pendukung maka kesimpulan hanya bersifat sementara. Bukti yang valid dan konsisten pada tahap awal pengumpulan data, dapat menghasilkan kesimpulan yang kredibel. Dalam penelitian kualitatif, seharusnya menghasilkan sebuah temuan yang sebelumnya belum pernah ada, hal ini dapat diperoleh dari hubungan kausal atau interaktif, hipotesis maupun teori.²³

G Pengecekan Keabsahan Temuan

Pada penelitian kualitatif teknik pemeriksaan keabsahan data pada penelitian kualitatif diantaranya yaitu uji kredibilitas, uji *transferability*, uji *dependability* dan uji konfirmabilitas. Hal ini tidak hanya dimanfaatkan untuk menyanggah apa yang telah dituduhkan kepada konsep penelitian kualitatif, yang mengatakan bahwa penelitian ini tidak bersifat ilmiah, tetapi teknik pemeriksaan data ini merupakan sebagai tahapan yang tidak dapat dipisahkan dari tubuh pengetahuan pada penelitian kualitatif.

Pada penelitian resepsi jurnalis Kediri dalam memaknai konten feminisme di akun Instagram @kalis.mardiasih menggunakan uji keabsahan data *member check*. *Member check* adalah sebuah proses pengecekan data kepada sumber data yang bertujuan mengkonfirmasi ulang apakah informasi yang diperoleh dalam laporan penelitian memiliki kesesuaian dengan apa yang dimaksudkan oleh sumber data atau informan. Pelaksanaan *member check* dapat diperoleh setelah periode pengumpulan data berakhir.

²³ <http://eprints.umm.ac.id/41437/4/BAB%20III.pdf> , diakses 12/02/22

Mekanisme pelaksanaannya dapat dilakukan secara individu, yakni peneliti menemui sumber data sendiri ataupun dapat dilakukan secara forum diskusi kelompok. Pada proses ini data dapat ditambah, dikurangi, ataupun ditolak oleh sumber data hingga diperoleh kesepakatan bersama, dapat berupa dokumen yang telah ditandatangani.